

Mengelola Keuangan dengan Bijak dan Cara Beli Jual Saham Lewat Perusahaan Sekuritas

Suroto*¹

Ch. Asta Nugraha²

^{1,2} Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

*Corresponding author: Suroto

*Email: srt.smpg@gmail.com

Article History:

Received: 21 May 2023

Revised: 25 May 2023

Accepted: 05 June 2023

Keywords: Capital Market Study Group, IDX Instruments and Menus, Stock Trading.

Abstract: *The Capital Market Study Group at the University of Semarang on August 17, 1945 could not yet trade shares on the IDX . Increasing the knowledge and practical skills of simulating stock investment transactions on the Indonesia Stock Exchange is a goal to be achieved, so that it is expected to be proficient in online stock trading. The methods in this service are lectures, training and assistance related to the practice of stock investment transactions on the stock exchange with profit online trading software. The results obtained were that the Capital Market Study Group was able to understand and explain IDX instruments and menus. However, they are not proficient in operating profit online trading software due to limited time available and participants are not yet members of the Stock Exchange.*

Abstrak

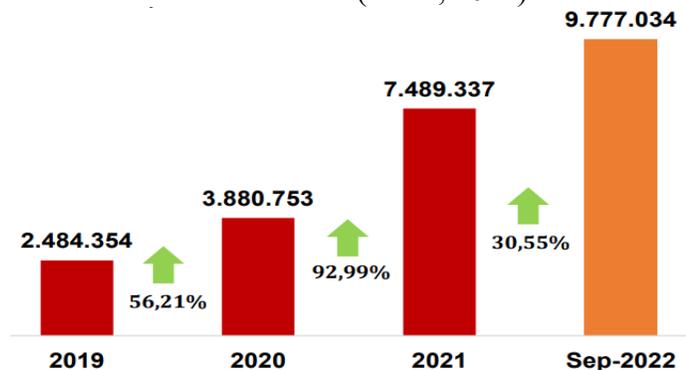
Kelompok Studi Pasar Modal Universitas 17 Agustus 1945 Semarang belum bisa ber transaksi saham di BEI. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan praktik simulasi transaksi investasi saham di Bursa Efek Indonesia merupakan tujuan yang hendak dicapai, sehingga diharapkan dapat mahir dalam melakukan *trading* saham secara *online*. Metode dalam pengabdian ini adalah ceramah, pelatihan dan pendampingan terkait praktik transaksi investasi saham di bursa efek dengan software profit online trading. Hasil yang diperoleh bahwa Kelompok Studi Pasar Modal mampu memahami dan menjelaskan instrumen dan menu IDX. Namun, kurang mahir dalam mengoperasikan software profit online trading dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia dan peserta belum menjadi anggota Bursa Efek.

Kata Kunci: Kelompok Studi Pasar Modal, Instrumen dan Menu IDX, *Trading* Saham.

PENDAHULUAN

Capital market memiliki peran utama terhadap perekonomian suatu negara. Salah satunya berperan memberikan peluang kepada pemegang saham untuk menjual sahamnya. *Capital market* juga berfungsi secara ekonomi dan segi keuangan (Pajar & Pustikaningsih, 2017). BEI sejak tahun 2000 berkolaborasi dengan Universitas, dan Perusahaan Sekuritas untuk mendirikan Galeri Investasi di berbagai sudut kampus, sebagai media memasyarakatkan bursa efek sejak dini terhadap para akademisi. Galeri Investasi memiliki peran dalam menumbuhkan investor bursa efek. Jumlah

investor bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, tahun 2019 jumlah investor sebanyak 2.484.354, kemudian pada September 2022 meningkat menjadi 9.777.034. Peningkatan jumlah investor ditunjukkan oleh Gambar 1 berikut (KSEI, 2022).



Gambar 1. Jumlah investor pasar modal

Pandemi Covid-19 menjadikan minat investasi penduduk di kalangan milenial mengalami peningkatan, hal ini tidak lepas dari rasa kekhawatiran para milenial akan keberadaan finansialnya. Kondisi ini menyebabkan akses informasi mengenai investasi makin banyak dicari oleh kaum milenial (Fundrika & Varwati, 2021). Generasi milenial dikenal dengan generasi yang istimewa karena dekat dengan perkembangan teknologi menuju era digitalisasi (Hamonangan & Wisuda, 2022). Data Kustodion Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Maret 2022 terdapat 60 persen investor berusia di bawah 30 tahun dengan nilai aset sebesar 49,77 triliun (Malik, 2021). Data ini menunjukkan bahwa para milenial merupakan kelompok terbesar dari jumlah investor bursa efek Indonesia.

BEI, UNTAG Semarang, dan Perusahaan sekuritas MNC pada tahun 2013 bekerja sama untuk mendirikan Galeri Investasi yang berlokasi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG Semarang. Keberadaan Galeri Investasi UNTAG Semarang ini didukung adanya Kelompok Studi Pasar Modal. Kelompok ini merupakan suatu organisasi kelompok studi yang bergerak di bidang investasi keuangan di dunia pasar modal. Pendirian Galeri Investasi di UNTAG Semarang dimaksudkan untuk mengenalkan sekaligus meningkatkan minat investasi pada mahasiswa. Namun, hal ini masih sulit untuk menarik minat mahasiswa agar menjadi member bursa efek Indonesia.

Amhalmad & Irianto, (2019) mengungkapkan bahwa kurangnya minat investasi dikarenakan pemodal belum sepenuhnya mengetahui tentang investasi. Hal ini menjadi penghambat untuk melakukan investasi. Pemahaman dasar terkait investasi sangat dibutuhkan bagi setiap investor pemula, agar terhindar dari investasi ilegal, *mob mentality*, penipuan dan risiko kerugian.

Terkait permasalahan yang disebutkan di atas, maka pengelola Galeri Investasi UNTAG Semarang mengusulkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat Kelompok Studi Pasar Modal UNTAG Semarang yang akan diselenggarakan di FEB UNTAG Semarang sebagai program pembelajaran dan pemyarakatan terhadap *capital market* melalui sekolah pasar modal yang diagendakan secara periodik oleh BEI.

Tujuan yang hendak dicapai melalui PKM ini adalah meningkatkan wawasan, dan kemahiran praktik transaksi investasi saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga diharapkan Kelompok Studi Pasar Modal UNTAG Semarang mahir dalam melakukan *trading* saham di Bursa Efek Indonesia secara *online*.

METODE

Kegiatan PKM ini merupakan pemberdayaan terhadap KSPM UNTAG Semarang tahun 2022. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan aktivitas sebagai berikut:

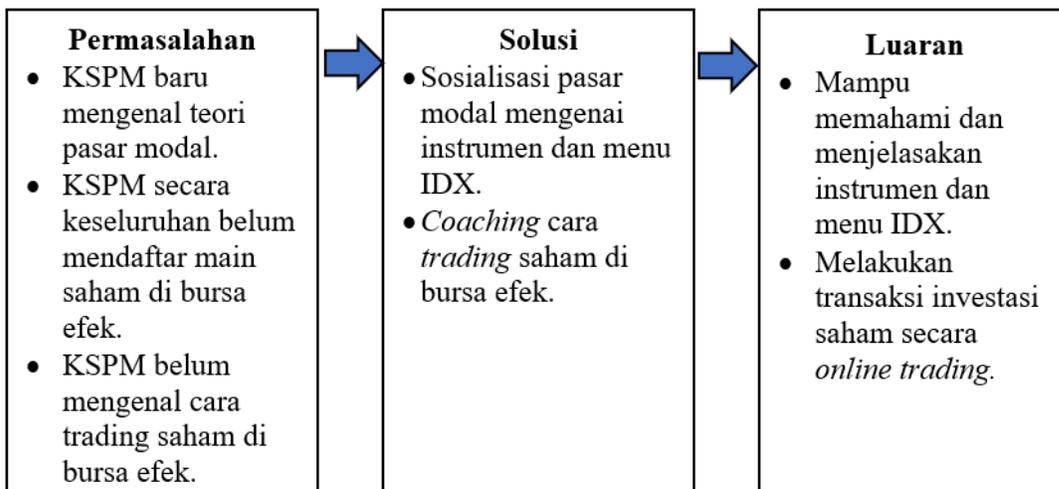
1. Pengelola Galeri Investasi bidang pemasaran dengan persetujuan Direktur melakukan komunikasi dengan Dekan FEB UNTAG Semarang mengenai kebutuhan bagi KSPM. Hasil wawancara tersebut disepakati perlunya pelatihan dan pendampingan terhadap KSPM berkaitan cara transaksi saham di Bursa Efek sebagai pelengkap materi mata kuliah manajemen investasi.
2. Direktur Galeri Investasi UNTAG Semarang mengusulkan kepada Dekan, agar bidang penelitian dan pengembangan untuk memberikan coaching pelatihan dan pendampingan cara transaksi saham di bursa efek secara *online*.

Berdasarkan kesepakatan antara pihak pelaksana dan Dekan, maka kegiatan ini diagendakan di kampus FEB UNTAG Semarang dengan materi berikut.

- a. Pengenalan Instrumen pasar modal dan Menu IDX, akan dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 16 September 2022.
- b. Proses keputusan investasi dalam keputusan investasi, akan dilaksanakan pada pertemuan kedua tanggal 23 September 2022.
- c. Praktik mengoperasikan *software profit online trading* dan calculator saham, akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga tanggal 30 September 2022.

Coaching yang diagendakan, akan dilakukan dengan metode ceramah, pelatihan, dan pendampingan secara berkelanjutan.

Pemecahan masalah yang diajukan tergambar pada Gambar 2.



Gambar 2. Flowchart pemecahan masalah

HASIL

Kegiatan Pengenalan Instrumen dan Menu IDX

Seorang investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya memahami terlebih dahulu terkait instrumen *capital market*. Instrumen ini adalah produk *capital market* yang diperjual belikan di bursa efek. Mulai dari saham, obligasi, derivatif, reksa dana, dan sekuritas lainnya (Nur, 2022). Umumnya instrumen ini bersifat jangka panjang. Menu perdagangan di IDX memungkinkan investor untuk melakukan transaksi beli atau jual produk perdagangan dengan mudah dan cepat.

Investor juga dapat memantau *market price*, dan melihat informasi terkait produk perdagangan di menu perdagangan IDX. Secara jelas dapat dilihat Gambar 3 berikut.



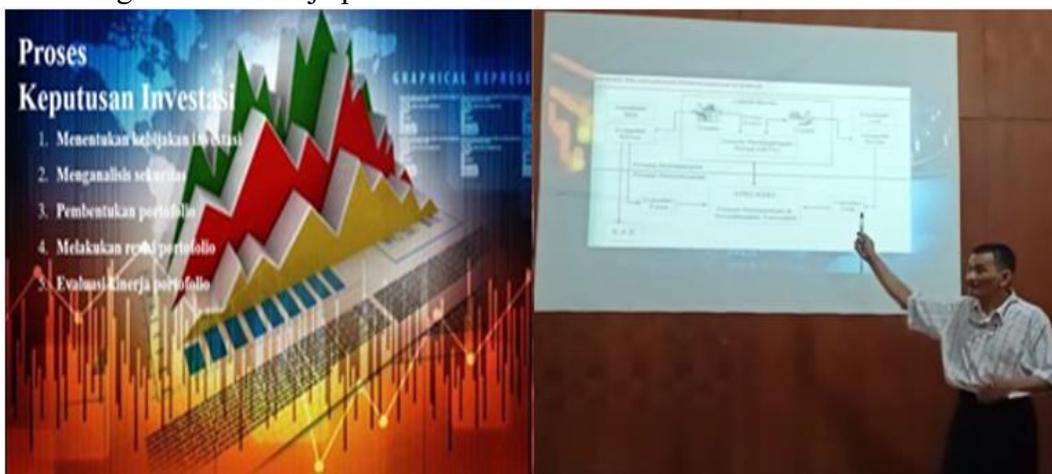
Gambar 3. Proses pengenalan instrumen dan menu IDX

Peserta dapat memahami dan menjelaskan terhadap materi pengenalan instrumen dan menu IDX di bursa efek Indonesia.

Kegiatan Pengenalan Proses Keputusan Investasi

Tahapan proses keputusan investasi meliputi lima tahapan berikut ini (Husnan, 2015).

- a. Menentukan kebijakan investasi,
- b. Menganalisis sekuritas,
- c. Membentuk portfolio,
- d. Merevisi portfolio,
- e. Mengevaluasi kinerja portfolio.



Gambar 4. Proses pengenalan proses keputusan investasi

Peserta dapat memahami dan menjelaskan materi proses keputusan investasi keuangan yang harus dilakukan oleh investor saham.

Kegiatan Praktik Mengoperasionalkan Aplikasi

Aplikasi yang digunakan untuk praktikum *trading* transaksi saham di BEI menggunakan *software profit online trading*. Tampilan *software* ini tampak pada Gambar 5.



Gambar 5. Simulasi Aplikasi

Kegiatan Pendampingan Bertransaksi Saham di Bursa Efek Indonesia.

Tahapan yang dibutuhkan agar bisa bermain saham di BEI adalah:

- a. Mencari informasi pialang sekuritas.
Perusahaan sekuritas di Indonesia ada yang dimiliki pemerintah, Asing, dan Swasta. Perusahaan sekuritas yang bekerja sama Galeri Investasi UNTAG Semarang adalah perusahaan MNC.
- b. Membuka rekening saham.
Dokumen yang dibutuhkan untuk membuka rekening saham, yaitu kartu identitas, alamat tempat tinggal, pekerjaan, buku rekening tabungan, dan NPWP bila ada.
- c. Deposit dana.
Deposit dana dimaksudkan untuk transaksi beli jual saham. Besarnya deposit dana diatur oleh perusahaan sekuritas.

Peserta belum melakukan tahapan di atas, sehingga belum bisa dilakukan pendampingan transaksi saham di BEI.

KENDALA

Pelaksanaan program kurang bisa berjalan seperti yang direncanakan, karena sebagian besar peserta sedang menyelesaikan skripsi dan belum mendaftar sebagai anggota bursa efek, sehingga belum bisa melakukan program pendampingan secara keberlanjutan dalam melakukan aktivitas perdagangan saham di bursa efek Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Pengelola, KSPM, dan Dekan FEB UNTAG Semarang yang berkenan memberikan dukungan terhadap kegiatan PKM ini, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kelompok Studi Pasar Modal mampu memahami dan menjelaskan instrumen keuangan pasar modal yang meliputi saham, obligasi, derivatif, reksa dana, dan lain sebagainya serta menu pasar modal yang meliputi Data pasar, Produk, Perusahaan tercatat, dan seterusnya.

2. Kelompok Studi Pasar Modal mampu memahami dan menjelaskan proses keputusan investasi yang harus dilakukan investor meliputi penentuan kebijakan investasi, menganalisis sekuritas, membentuk portfolio, merevisi portfolio, dan mengevaluasi portfolio.
3. Kelompok Studi Pasar Modal kurang mahir mengoperasikan *software profit online trading*.

DAFTAR REFERENSI

1. Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
2. Fundrika, B. A., & Varwati, L. (2021). *Minat Investasi Milenial Meningkat, Tapi Banyak Tak Paham Finansial*.
3. Hamonangan, Y. E., & Wisuda, H. P. (2022). Pemahaman Investasi pada Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Ilman*, 10(2), 29–40.
4. Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Kelima)*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
5. KSEI. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. www.ksei.co.id
6. Malik, A. (2021). *Jumlah Investor Reksadana dan SBN Hingga Mei 2021 Terus Melesat, Ini Datanya*.
7. Nur, J. shaid. (2022). *Instrumen Pasar Modal: Pengertian, Jenis, dan Lembaga Penunjangnya*. Kompas.Com.
8. Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.